

BAB 1

MANAJEMEN KEUANGAN (Pengantar)

PENGERTIAN DAN PENTINGNYA MANAJEMEN KEUANGAN

Keuangan merupakan salah satu bidang fungsional dalam suatu perusahaan di samping bidang-bidang fungsional lainnya, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Sebagai salah satu bidang fungsional, manajemen keuangan pada dasarnya mempelajari:

1. Bagaimana suatu perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan dengan biaya yang minimal.
2. Bagaimana perusahaan menggunakan dana yang dimilikinya dalam bentuk investasi yang dinilai menguntungkan.

Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti pemasaran, produksi dan sumber daya manusia. Hal ini penting mengingat tugas-tugas dan kegiatan yang dilaksanakan di bidang-bidang tersebut mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana.

Di samping itu masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dewasa ini cenderung semakin kompleks karena terjadinya berbagai perubahan baik di lingkungan dalam perusahaan maupun lingkungan di luar perusahaan.

TANGGUNG JAWAB MANAJER KEUANGAN

Sejumlah bidang keputusan kunci yang bersifat strategis bagi perusahaan, diantaranya meliputi:

1. Pemilihan produk dan pasar perusahaan.
2. Strategi untuk penelitian, investasi, produksi dan pemasaran.
3. Pemilihan, pelatihan, pengorganisasian, dan memotivasi eksekutif dan karyawan lainnya.
4. Memperoleh dana dengan biaya yang seefisien mungkin.
5. Melakukan penyesuaian terhadap keputusan-keputusan tersebut dengan perubahan lingkungan.

Manajer keuangan terlibat dan berinteraksi dengan keputusan-keputusan tersebut. Adapun tugas pokok manajer keuangan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut adalah:

1. Menganalisis aspek finansial dari semua keputusan.
2. Menentukan jumlah investasi yang diperlukan untuk mencapai penjualan yang diharapkan.
3. Menentukan bagaimana memperoleh dana yang diperlukan guna membelanjai investasi yang direncanakan.
4. Menganalisis laporan keuangan (neraca, laporan rugi laba) perusahaan.

FUNGSI KEUANGAN

Secara spesifik fungsi keuangan di antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain sangat bervariasi. Namun demikian para pakar di bidang keuangan sepakat bahwa ada tiga fungsi keuangan yang pokok, yaitu berkaitan dengan :

1. Keputusan Investasi, berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan tampak di neraca sebelah debet, yaitu berupa aktiva lancar dan aktiva tetap.
2. Keputusan Pembelian, berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelian yang paling efisien. Hasil dari keputusan pembelian tampak pada neraca sebelah kredit, yaitu berupa utang lancar, utang jangka panjang dan modal.
3. Keputusan Dividen, berkaitan dengan penentuan berapa besar bagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Hasil dari keputusan dividen dapat dilihat pada laporan rugi laba, yaitu pada laba setelah pajak dan neraca di sebelah kredit yaitu pada pos laba ditahan. Keputusan dividen ini sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelian, karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi sumber dana intern yang tersedia bagi perusahaan yang bersangkutan.

TUJUAN PERUSAHAAN

Untuk memahami manajemen keuangan dan implementasinya di suatu perusahaan, adalah penting untuk memahami apa sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan. Banyak pihak berpendapat bahwa tujuan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Namun demikian memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan. Hal ini karena:

1. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan dimensi waktu.
2. Terminologi laba mempunyai pengertian ganda, disebabkan terdapat banyak pengertian laba (laba kotor, laba operasi, laba bersih dan sebagainya).
3. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan faktor risiko.
4. Memaksimalkan laba tidak memperhatikan tanggung jawab sosial.

Mengingat tujuan memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan, para pakar di bidang keuangan merumuskan tujuan normatif suatu perusahaan adalah:

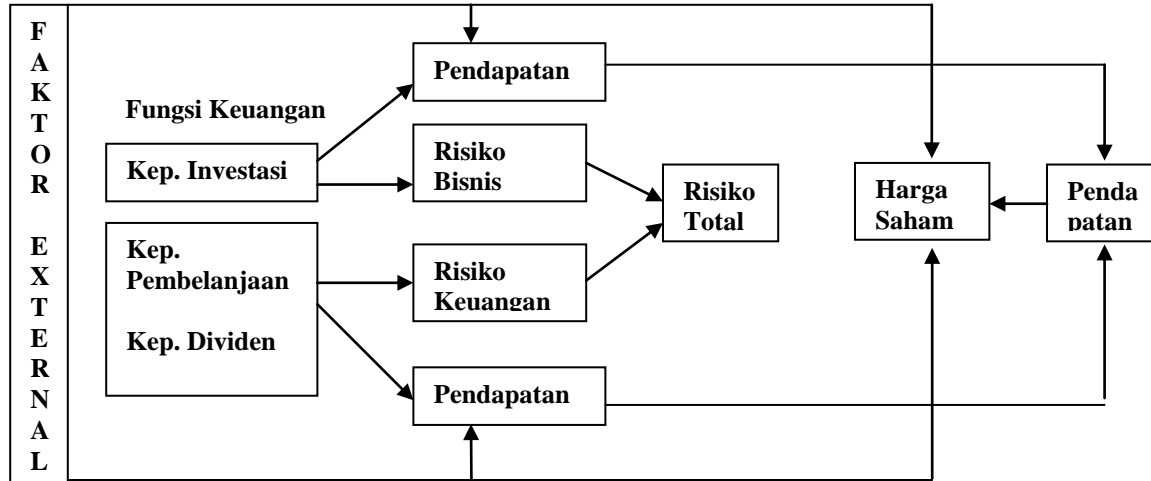
untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, yang dalam jangka pendek bagi perusahaan yang sudah go public tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di Pasar Modal.

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

HUBUNGAN FUNGSI KEUANGAN DENGAN TUJUAN PERUSAHAAN

Bagaimana hubungan antara fungsi keuangan dengan tujuan perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :

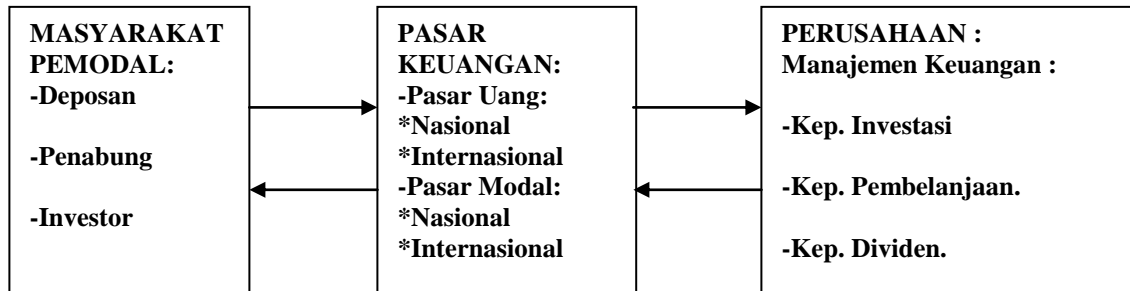


Dari gambar di atas tampak bahwa, faktor intern perusahaan, dalam hal ini adalah fungsi keuangan akan mempengaruhi pendapatan dan risiko. Dalam situasi yang tidak pasti pendapatan dan risiko harus dipertimbangkan pada setiap keputusan dibidang keuangan.

Besar kecilnya risiko dan pendapatan yang diharapkan dari suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Namun demikian harga pasar saham suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, politik, sosial dan sebagainya. Pengaruh faktor-faktor eksternal tersebut dapat melalui intern perusahaan dan atau langsung mempengaruhi harga pasar saham perusahaan di pasar modal.

LINGKUNGAN **KEPUTUSAN KEUANGAN**

Manajer keuangan dalam pengambilan keputusan tidaklah berdiri sendiri melainkan berinteraksi dengan manajer-manajer lainnya di dalam perusahaan dan juga berhubungan dengan berbagai pihak dilingkungan luar perusahaan. Bagaimana hubungan antara keputusan-keputusan di bidang keuangan dengan lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut.



Pada gambar di atas tampak bahwa, manajer keuangan dalam mengambil keputusan di bidang keuangan akan berhubungan dengan lingkungan di luar perusahaan, dalam hal ini adalah pasar keuangan (*financial market*), yang terdiri dari pasar uang (*money market*) dan pasar modal (*capital market*). Pasar uang menyediakan sumber dana jangka pendek, sedangkan pasar modal menyediakan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan.

Sistem keuangan atau moneter yang berlaku tentu akan sangat mempengaruhi masalah keuangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang dalam pembelanjaan dan investasinya hanya berhubungan dengan pasar keuangan nasional atau domestik masalah keputusan dibidang keuangan yang dihadapi akan lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan yang keputusan investasi dan pembelanjaannya berhubungan pasar keuangan internasional. Sebagai contoh, perusahaan yang berhubungan dengan pasar keuangan internasional dalam keputusan investasi dan pembelanjaannya harus mempertimbangkan faktor nilai tukar mata uang (*kurs*), tidak demikian halnya dengan perusahaan yang hanya berhubungan dengan pasar uang domestik.

Pasar keuangan berfungsi sebagai perantara antara perusahaan yang membutuhkan dana dengan masyarakat pemodal yang memiliki dana. Dengan adanya pasar uang dan pasar modal dimungkinkan terjadinya alokasi sumber-sumber keuangan dari pihak-pihak yang mengalami surplus kepada sektor-sektor yang produktif yang mengalami defisit secara efektif dan efisien.